

COST BENEFIT ANALYSIS BINANGA CAFE
DESA SIONGGANG UTARA KECAMATAN LUMBAN JULU
KABUPATEN TOBASA

ARNANDA SYAHPUTRA,* RAMADONA SIMBOLON,
SRI ELVIANI*****

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data hasil analisis cost benefit pada Binanga Cafe Desa Sionggang Utara Kecamatan Lumban Julu Kabupaten Tobasa apakah tergolong layak atau tidak. Binanga Cafe berada di suatu desa dan memiliki keunikan berada di tengah aliran sungai yang berasal dari aliran air terjun Pangulubao Taman Eden 100. Saat ini sedang memperluas areal sampai ke lokasi persawahan sebagai areal wisata edukasi, pengelolaan lingkungan dan menambah berbagai fasilitas. Kondisi yang unik ini apakah dapat berkembang dengan baik atau tidak. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara kepada pihak pengelola dan karyawan. Butir-butir wawancara adalah tentang biaya dikeluarkan dan dana pemasukan dalam pengembangan Binanga Cafe. Selanjutnya mencatat dan menganalisis data biaya pengeluaran dan dana penerimaan rata-rata perbulan dan pertahun. Menghitung data tersebut peneliti menggunakan rumus Cost Benefit Analisis BCR atau $R/C = \text{Total penerimaan} / \text{total pengeluaran}$. Hasil penelitian menunjukkan besarnya biaya tetap mencapai Rp 264.000.000,00 pertahun dan biaya tidak tetap sebesar Rp 802.400.000,00 pertahun, sehingga total biaya sebesar Rp 1.066.900.000,00. Besarnya dana penerimaan atau manfaat mencapai Rp 1.768.000.000,00 pertahun. Keuntungan sebesar Rp 701.100.000,00. Benefit Cost Ratio (BCR) atau $R/C = 1,6571$. Angka 1,6571 adalah > 1 . Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima, yakni *Cost Benefit Analysis* Binanga Cafe Desa Sionggang Utara Kecamatan Lumban Julu Kabupaten Tobasa tergolong layak.

Kata Kunci : Cost, Benefit, Analysis, Binanga Cafe